

UPAYA MENUMBUHKAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG PENGHIJAUAN LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN KAMTIBMAS DI TAMAN WADUK LONG STORAGE KALIMATI DESA KWATU KECAMATAN MOJOANYAR KABUPATEN MOJOKERTO

¹FATIHUL KHOIR, ²JULI NURANI, ³JHOSUA AMAZIAGINTINGSUKA, ⁴NADILA SISGIANANDA

^{1,4} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ^{2,3} Fakultas Hukum

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107

email : fatihulkhoir@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik Kelompok 014 di Desa Kwatu ini diharapkan mampu memberikan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya penghijauan terhadap lingkungan sekitar, desa ini memiliki beberapa meter lahan bantaran waduk yang tidak terawat yang dapat ditata dan ditanami berbagai macam tumbuhan dengan cara penghijauan lingkungan disekitar waduk Long Storage. Pengabdian masyarakat di Desa Kwatu, dilatarbelakangi karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kepedulian lingkungan di sekitar waduk. Salah satu kegiatan dalam pengabdian masyarakat tersebut adalah pemberdayaan masyarakat melalui Penghijauan lingkungan. Pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta meningkatkan partisipasi dan kesejahteraan masyarakat. Alasan yang melatar belakangi pemberdayaan masyarakat melalui penghijauan, penyuluhan bersih lingkungan di waduk Long Storage dan megembangkan saran di waduk Long Storage yaitu kurangnya kesadaran masyarakat menjaga kebersihan lingkungan, dan kurangnya pemanfaatan taman waduk sebagai tempat wisata keluarga. Pada program KKN ini dilakukan penyuluhan Kamtibnas, menanam tanaman di sekitar taman waduk, bersih-bersih taman, membuat pagar dari bambu untuk diletakkan disekitar taman, memasang lampu di taman, memberikan bak sampah di lingkungan waduk, sosialisasi kepada pedagang dan pengunjung taman dengan memberikan masker gratis, dan pembuatan slogan pemberitahuan larangan membuang sampah

Kata Kunci : Penghijauan lingkungan, KKN, Kamtibmas

ABSTRACT

The implementation of the 014 Group Thematic Real Work Lecture in Kwatu Village is expected to be able to provide awareness to the public about the importance of reforestation of the surrounding environment, this village has several meters of unmaintained reservoir bank land which can be arranged and planted with various kinds of plants by reforesting the environment around Long Reservoir. Storage. Community service in Kwatu Village is motivated by the lack of public awareness of environmental care around the reservoir. One of the activities in community service is community empowerment through environmental reforestation. Empowerment aims to increase knowledge, attitudes, and skills as well as increase community participation and welfare. The reasons behind community empowerment through reforestation, environmental clean education in the Long Storage reservoir and developing suggestions in the Long Storage reservoir are the lack of public awareness of maintaining environmental cleanliness, and the lack of utilization of the reservoir park as a family tourism place. plants around the reservoir park, cleaning the garden, making bamboo fences to be placed around the park, installing lights in the park, providing garbage bins in the reservoir environment, socializing to traders and park visitors by giving free masks, and making slogans on the prohibition of throwing garbage

Keyword : *Greening The Environment, KKN, Kamtibmas*

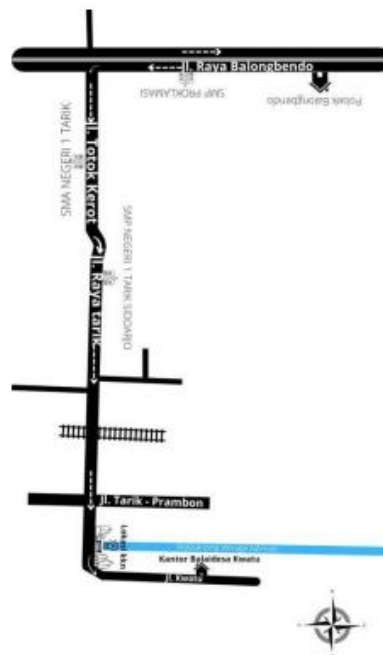
1.PENDAHULUAN

Penghijauan memiliki pengertian luas sebagai segala upaya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kembali kondisi lahan agar dapat bermanfaat secara optimal sesuai dengan fungsinya semula. Masyarakat yang masih peduli terhadap lingkungan, umumnya menginisiasi gerakan penghijauan dengan tujuan untuk menyembuhkan kondisi Bumi yang semakin rusak tiap tahunnya, serta memperbaiki kondisi iklim yang semakin tidak menentu akibat aktivitas harian manusia yang mencemari [1]. Kegiatan penghijauan biasanya dilaksanakan pada tempat-tempat yang belum banyak ditumbuhi pohon maupun tanaman pendukung lainnya. Selain itu, pada lahan perkotaan, kegiatan penghijauan biasanya dilaksanakan dengan beberapa alasan tambahan, seperti untuk menumbuhkan rasa cinta lingkungan di masyarakat, juga ditunjukkan sebagai bentuk kepedulian lingkungan dengan cara yang estetik. Pohon memiliki berbagai macam fungsi bagi lingkungan di sekitarnya. Dengan melakukan kegiatan penghijauan, secara otomatis kita juga ikut berkontribusi memperbaiki lingkungan dengan mengantarkan sebuah pohon, tumbuh untuk menyalurkan beribu manfaat.

Beberapa manfaat jika kita melaksanakan penghijauan menurut Conserve Energy Future, yakni (1) mencegah erosi tanah, (2) membuat kualitas udara menjadi lebih baik, (3) memperbaiki kualitas air, (4) sebagai pelestarian satwa liar, (5) sebagai pengontrol iklim, (6) mencegah terjadinya banjir, dan (7) mengubah pemandangan menjadi lebih indah dan segar. Dengan penghijauan, pepohonan akan bertindak sebagai penghalang angin sehingga melemahkan kecepatan angin dan mengurangi dampak dan kemampuannya untuk membawa partikel yang besar dari tanah. Akar-akar pohon yang tertanam di dalam tanah juga berguna menahan tanah untuk memastikan bahwa tanah tidak terseret air selama banjir. Daun dan ranting pohon juga membantu untuk mengurangi dampak tetesan air hujan di tanah sehingga dapat mencegah erosi.

Masyarakat yang tinggal di daerah dengan banyak pohon memiliki risiko lebih kecil menderita kondisi yang berhubungan dengan udara. Ini karena pohon dapat memurnikan karbon dioksida dan memberikan oksigen melalui fotosintesis. Pepohonan yang ditanam mempunyai akar yang berfungsi sebagai penyerap air dan menyimpannya di dalam tanah [2]. Oleh karena itu, air yang terserap akan terkunci di dalam tanah. Dengan terkuncinya air ke dalam tanah akan mengecilkkan resiko terjadinya banjir. Air hujan yang volumenya banyak tidak akan meluap sehingga banjir dapat dicegah. Selain memberikan manfaat kesehatan dan juga manfaat bagi makhluk hidup lainnya, adanya penghijauan dapat mengubah pemandangan menjadi lebih indah dan segar. Pemandangan yang menampilkan pepohonan hijau membuat mata menjadi lebih rileks dan pikiran menjadi lebih segar. Ini juga dinilai bisa berguna untuk meredakan stres. Area penghijauan juga terkadang dijadikan sebagai tempat wisata.

2. ANALISIS SITUASIONAL



Gambar 1. Lokasi Kegiatan KKN Dilakukan Di Desa Kwatu Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto (Sumber : Buat Sendiri)

Pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugas balai desa dalam pembinaan kader lingkungan

yang belum terbentuk harusnya dibentuk mulai awal untuk mewujudkan lingkungan masyarakat bersih dan sehat, antara lain menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan taman dan desa melalui penyuluhan dan sosialisasi secara berkala dan pada gilirannya mengajak masyarakat untuk saling bekerja sama dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

3. MASALAH

Dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik periode 2021/2022 ternyata tidak semuanya terlaksana sesuai dengan perencanaan karena dalam pelaksanaannya terdapat hambatan. Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ini seperti kurang pedulinya pedagang dan pengunjung waduk Long Storage Kalimati akan pentingnya menjaga kebersihan sekitar. Hal ini bisa dilihat masih ada warga yang membuang sampah sembarangan di sekitar taman waduk dan dibiarkan berserakan.

4. METODE DAN PROGRAM PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian mahasiswa/i kepada masyarakat mengenai pentingnya penghijauan melalui penanaman tanaman dan perbaikan taman dengan memberikan pagar, lampu taman serta menyediakan tempat sampah agar warga sadar membuang sampah pada tempatnya. Program KKN dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. Metode pelaksanaan kegiatan KKN yang diselenggarakan di Desa Kwatu, Kabupaten Mojokerto ini diantaranya sebagai berikut :

- Co-creation (gagasan bersama) : Kegiatan KKN ini didasarkan pada suatu tema dan program yang merupakan gagasan bersama antara Universitas dengan pihak Pemerintah Daerah dan masyarakat setempat.
- Flexibility (keleluasaan) : Mahasiswa dapat memilih tema dan waktu pelaksanaan KKN. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan pada tema dan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan situasi lokasi KKN yang sempat menjadi zona hitam di masa pandemi.

Skema pelaksanaan program KKN Tematik di Kelurahan Jambangan Surabaya dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Koordinasi dengan perangkat desa
Untuk dapat memaksimalkan potensi dari program yang akan dilaksanakan, tentu saja terlebih dahulu kita harus mengerti apa saja yang paling dibutuhkan oleh desa serta dimana lokasi yang paling tepat untuk implementasi program tersebut. Oleh karena itu sebelum memulai program, diperlukan koordinasi terhadap perangkat desa agar program yang dilakukan dapat tepat sasaran.
2. Pembentukan tim berdasarkan tugas dan tanggung jawab
Membagi anggota sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk memudahkan proses pelaksanaan KKN, yaitu ketua coordinator kelompok, wakil ketua, bendahara, sekretaris, kesekretariatan, sie acara, sie perlengkapan, sie konsumsi, dan humas.
3. Konsultasi dan pengarahan dari perangkat desa
Kegiatan ini merupakan tahapan utama sebelum pelaksanaan program yang lain. Tujuan utama dalam pelaksanaan pengarahan ini adalah agar kita dapat mengenal lebih dalam tentang warga Kelurahan Jambangan sekaligus memberitahu bahwa kami sedang melaksanakan KKN Tematik Kelurahan Jambangan. Melalui proses ini kita dapat memberikan informasi tentang penyuluhan program yang akan kami laksanakan dan mengetahui secara langsung apa yang menjadi permasalahan utama di Desa Kwatu
4. Pelaksanaan program kerja KKN Tematik
Setelah mendapatkan pengarahan dari perangkat desa setempat, maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan program kerja KKN Tematik yang telah direncanakan. Berdasarkan judul KKN Kelompok 014 yaitu Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan untuk Meningkatkan Kamtibmas Di Taman Waduk Long Storage, maka terdapat beberapa program kerja kegiatan yaitu diantaranya sebagai berikut :
 - Penanaman pohon dan tanaman hias di sekitar taman waduk
 - membuat pagar dari bambu untuk diletakkan disekitar taman
 - memasang lampu di taman, memberikan bak sampah dilingkungan waduk
 - sosialisasi kepada pedagang dan pengunjung taman dengan memberikan masker gratis
 - pembuatan slogan pemberitahuan larangan membuang sampah.

5. HASIL

Selama pelaksanaan kegiatan KKN ini selalu diterapkan protokol kesehatan yang ketat sesuai dengan anjuran pemerintah. Adapun program kerja KKN dilaksanakan mulai dari tanggal 22 - 31 Mei 2022. Program kegiatan KKN ini dilakukan dengan tujuan mampu memberikan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan penghijauan di lingkungan sekitar waduk. Berikut ini detail kegiatan program KKN Tematik yang berjudul Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan untuk Meningkatkan Kamtibmas Di Taman Waduk Long Storage:

5.1 Pra-Rapat guna menyukseskan acara KKN



Gambar 2. Pra-Rapat

5.2 Pembukaan KKN Tematik di Desa Kwatu



Gambar 3. Pembukaan KKN

5.3 Bersoh-bersih taman dan Pembuatan pagar



Gambar 4. Pembuatan Pagar dan Pembersihan

5.4 . Penghijuan dengan menanam pohon dan tanaman hias , pemberian pot bunga disekitar Taman serta

Kantor Kepala Desa



Gambar 5. Penghijauan

5.5 Penyuluhan menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang penghijauan lingkungan untuk meningkatkan Kamtibmas



Gambar 6. Penyuluhan

5.6 Pemberian Lampu Taman



Gambar 7. Pemberian Lmapu Taman

5.7 Penyaluran bak sampah dan sosialisasi himbauan untuk buang sampah pada tempatnya serta pemberian masker gratis



Gambar 8. Penyaluran bak sampah dan sosialisasi

5.8 Penutupan KKN Tematik di Desa Kwatu



Gambar 9. Penutupan KKN

6. PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat berupa penghijauan lingkungan di Desa Kwatu Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto meliputi antara lain:

Relevansi

Kegiatan penyuluhan tersebut sangat relevan dan bermanfaat bagi Desa Kwatu Masyarakat semakin paham tentang manfaat penghijauan lingkungan, dan kesadaran untuk menjaga kebersihan.

Akseptabilitas

Kegiatan ini dapat diterima oleh masyarakat Desa Kwatu Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto dan didukung oleh Kepala Desa

7. KESIMPULAN

Kegiatan KKN Tematik Kelompok 014 Universitas Bhayangkara Surabaya yang dilaksanakan di Desa Kwatu, Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto pada tanggal 22 – 31 Mei 2022 telah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini difokuskan untuk memberikan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penghijauan di lingkungan sekitar waduk.

Program penghijauan untuk meningkatkan kamtibmas mampu memberikan dampak dan manfaat yang positif untuk masyarakat khususnya mengenai perilaku hidup bersih dan sehat berkaitan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan taman waduk sebagai tempat wisata keluarga agar lebih produktif. Keberhasilan program ini dapat diduplikasi di wilayah lain dengan model dan culture yang sama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kelancaran kegiatan kami tidak terlepas dari bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1) Seluruh anggota kelompok 014 Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Bhayangkara Surabaya;

1. Jhosua Amazia Ginting Suka	1911111194	FH/Hukum
2. Geneo Gioko Al Soetopo	1911111070	FH/Hukum
3. Rio Pradana Andika Putra	1911111199	FH/Hukum
4. Muchamad Rizki Rizhaki	1911111198	FH/Hukum
5. Firmansyah Febri Wicaksono	1911111085	FH/Hukum
6. Dimas Ade Kusirawan	1911111177	FH/Hukum
7. Iqbal Kholid Fauzi	1913212001	FISIP/Komunikasi
8. Nurita Oktaviani	1912121061	FE/Manajemen
9. Nadila Sisgiananda	1912121070	FE/Manajemen
10. Hani Irawati	1912111061	FE/Manajemen
11. Wahyu Setya Putri	1912121075	FE/Manajemen
12. Fita Nuryati	1912121064	FE/Manajemen
13. Citra Damai Permata	1912121038	FE/Manajemen
14. Dita Pramedia Dewi Saputri	1912121060	FE/Manajemen
15. Rosa Mustica Wardhana	1912111070	FE/Manajemen

2) Dan kepada seluruh pihak lain yang telah membantu baik yang kami sadari maupun tidak kami sadari.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Purwanto, “Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar (Studi Kasus di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar),” *J.Budimas*, vol. 03,no. 01,2021.
- [2] H. Rachmat, S. Rija, S. S. Daud and H. Ganjar, “Gerakan Penghijauan Das Citarum Hulu Desa Cikoneng Kecamatan Cileuyi Kabupaten Bandung,” *J. Aplikasi Iteks untuk Masyarakat*, vol. 06, no. 02, pp. 78– 79, 2017.

